

Laporan NSFR



Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : December 2020

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September / 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	29,422,827	-	-	6,123,120	35,545,947	29,341,807	-	-	5,522,821	34,864,628	
2 Modal sesuai POJK KPMM	29,422,827	-	-	6,123,120	35,545,947	29,341,807	-	-	5,522,821	34,864,628	1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,410,747	23,759,853	759,785	19,791	32,604,200	10,729,631	22,317,371	563,903	23,972	31,433,407	2
5 Simpanan dan pendanaan stabil	10,002,488	12,676,742	262,031	3,675	21,797,873	10,270,376	12,588,663	333,379	3,358	22,036,154	2.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	408,259	11,083,111	497,754	16,116	10,806,327	459,255	9,728,708	230,524	20,614	9,397,253	2.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	13,593,181	55,513,479	745,950	29,382,785	46,806,051	14,978,002	54,829,695	305,995	25,892,710	42,867,177	4
8 Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	13,593,181	55,513,479	745,950	29,382,785	46,806,051	14,978,002	54,829,695	305,995	25,892,710	42,867,177	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2,415,740	11,706,663	13,339	-	-	2,953,100	5,059,214	83	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,415,740	11,706,663	13,339	-	-	2,953,100	5,059,214	83	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					114,956,199					109,165,212	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September / 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					378,452					536,061	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,262,972	-	-	-	631,486	894,072	-	-	-	447,036	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	56,571,678	9,286,295	72,203,511	92,967,060	-	46,640,772	7,211,111	70,310,376	85,619,668	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	7,495,809	1,472,621	10,501,797	12,362,479	-	5,842,042	1,967,589	9,882,596	11,742,697	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	42,682,380	7,480,289	60,268,475	76,309,538	-	37,813,165	4,926,687	57,888,937	70,575,523	3.1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	5,240,228	-	1,433,240	3,551,720	-	1,822,198	-	2,538,843	2,561,347	3.1.5
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,153,261	333,385	-	743,323	-	1,163,367	316,835	-	740,101	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	3,804,587	5,983,820	152,983	6,400,795	10,772,657	4,564,750	4,592,555	179,165	5,954,975	10,943,155	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											5.2
29 NSFR aset derivatif		131,249	131,249	131,249	131,249		29,925	29,925	29,925	29,925	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		145,180	145,180	145,180	145,180		177,431	177,431	177,431	177,431	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,804,587	5,707,392	152,983	6,400,795	10,496,229	4,385,199	179,165	5,954,975	10,735,798	10,735,798	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif		110,893,241	110,893,241	110,893,241	964,874		121,521,707	121,521,707	121,521,707	1,090,189	12
33 Total RSF					105,714,529					98,636,108	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					108.74%					110.67%	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan IV 2020

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank BTPN secara Individu selama bulan Triwulan IV 2020 sebesar 110,67%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank pada Triwulan IV ini naik 1.93% dari periode sebelumnya yang sebesar 108,74% karena penurunan nilai *Required Stable Funding* (RSF) lebih besar dari penurunan nilai *Available Stable Funding* (ASF). Pada akhir Triwulan IV 2020, nilai ASF turun menjadi sebesar IDR 109,17 triliun atau turun IDR 5,79 triliun (-5,04%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 114,96 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) turun sebesar IDR 7,08 triliun (-6,70%) menjadi sebesar IDR 98,64 triliun dari IDR 105,71 triliun di akhir triwulan sebelumnya.

Porsi sumber dana yang paling mempengaruhi total nilai ASF adalah Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 39,27% atau secara nominal sebesar IDR 42,87 triliun, di ikuti oleh nilai ASF yang berasal dari modal sebesar IDR 34,86 triliun atau 31,94%, dan berikutnya simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 31,43 triliun atau 28,79% dari total ASF.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 39,51 triliun atau 36,19%, di ikuti oleh tenor dengan jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 37,54 triliun atau 34,39% dari total ASF, selanjutnya pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 31,44 triliun atau 28,80% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 677,18 miliar atau 0,62% dari total ASF.

Sedangkan komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 91,42 triliun atau 87,00% dari total RSF, di ikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 11,45 triliun atau 10,90% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar IDR 643,25 miliar atau sebesar 0,44%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 654,07 miliar atau sekitar 0,62% dari total RSF.

Berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 67,16 triliun atau 68,09% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 22,57 triliun atau 22,88% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 3,89 triliun atau 3,94% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 5,01 triliun atau 5,08% dari total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.